

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR  
TEKNIK KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**Riki Antoni  
Jurusan Teknik Otomotif  
Universitas Negeri Padang**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap belajar, motivasi, ketekunan, kemandirian siswa dan masih belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap belajar siswa, hasil belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR di SMK N 1 Padang yang mengikuti mata pelajaran pada tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 95 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner, analisis data yang digunakan adalah deksripsi data pengujian persyaratan analisis dan uji hipotesis.

**Kata Kunci: Sikap Belajar, Hasil Belajar**

***ABSTRACT***

*The problem in this study is the low attitude of learning, motivation, persistence, independence and still not optimal student learning outcomes subjects of class X student engineering drawing engineering light vehicle SMK Negeri 1 Padang. The purpose of this study was to determine the attitude of student learning, student learning outcomes and to find out how much the relationship with the learning outcomes and learning behaviors of students in the subjects of class X student engineering drawing engineering light vehicle SMK Negeri 1 Padang. This research is a quantitative study which is descriptive correlational. The population in this study were all students of class X TKR in SMK N 1 Padang that follow subjects in the 2012-2013 school year, amounting to 95 people, while the samples in this study were as many as 50 people. Techniques of data collection in this research that uses questionnaires, data analysis is the description of the used test data analysis and hypothesis testing requirements.*

***Keywords : Learning Attitude, Learning Outcomes***

## **Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang memfokuskan tujuan untuk menjembatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah no.29 dan surat keputusan mendikbud no.080/U/1993 memuat tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. (2) menyiapkan siswa agar mampu meraih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini. (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (2005: 144) yaitu "faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor

pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan uraian terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya sikap belajar. Sikap selalu berperan positif atau negatif, orang akan mempunyai sikap positif terhadap suatu subjek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Berdasarkan pengamatan dan informasi tanggal 31 Mei 2013 dari guru yang mengajar mata pelajaran menggambar teknik, terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran menggambar teknik selama ini terdapat beberapa masalah mengenai sikap belajar siswa yang tidak baik. Diantaranya, siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari banyak siswa yang ribut, tidak membawa alat gambar, meninggalkan jam pelajaran sebelum jam pelajaran selesai dan mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran menggambar teknik. Saat pelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita sesama teman dan asyik memainkan hand phone. Siswa malas mengerjakan tugas yang di berikan guru. Kemudian siswa sering terlambat datang kesekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran.

Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, seperti mengulang-ngulang pelajaran pada saat waktu senggang sehingga banyak lupa terhadap pelajaran yang

telah diberikan dan ketika ujian berlangsung, siswa masih sering melakukan kecerungan-kecurangan. Kurangnya ketekunan siswa dalam belajar dan seringkali menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan tugas-tugas atau pr yang dibuat oleh siswa, kebanyakan diselesaikan dengan menyalin dari temannya.

Berdasarkan permasalahan penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Yakni “Sikap belajar siswa, serta hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran menggambar teknik kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang”. Dengan harapan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan yang bisa memberikan perbaikan pada dunia pendidikan khususnya pada Mata pelajaran menggambar teknik di SMK N 1 Padang.

Sukma (2004: 88) mengatakan bahwa, “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki, seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nasrun (2002: 8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata, yang didapat lewat sebuah evaluasi, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

Sarlito (2002: 19) mengemukakan bahwa “sikap adalah kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi rangsangan tertentu”. Pendapat lain dikemukakan oleh Dimiyati (2006: 239) “sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan”. Slameto (2010: 188) “sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang di cari individu dalam kehidupan”.

Muhibbin (2005: 149) “sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif”. Selanjutnya Trow dalam Djaali (2009: 114) mendefinisikan “sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat”.

Beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang bertingkah laku (merespon) pada suatu objek sesuai dengan penilaiannya jika penilaiannya positif maka ia akan menerimanya, dan jika penilaiannya negatif maka ia akan menolaknya atau mengabaikannya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan sikap belajar yang baik pula, karena sikap belajar adalah suatu predisposisi seseorang untuk bertindak dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan objek (gambar), atau kecenderungan siswa untuk bertingkah laku terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik. Dimana mata pelajaran menggambar teknik adalah salah satu mata pelajaran produktif dengan arti sikap yang ada dalam diri siswa akan mencerminkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berperan dalam menentukan proses belajar siswa dan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa, oleh sebab itu dalam penelitian ini sikap belajar diduga sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian “*ex post facto*” dan korelasi. Digolongkan kepada penelitian “*ex post facto*” dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian korelasi karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran menggambar teknik. Sumandi (2006: 82)

menyatakan bahwa: “Penelitian korelasional adalah mendekteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi”.

Suharsimi (2006: 130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR di SMK N 1 Padang yang mengikuti mata pelajaran pada tahun ajaran 2012-2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang siswa.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini 10%.

Dalam penelitian ini  $N = 95$  dengan  $e = 10\%$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48,71 orang dibulatkan menjadi 49 orang yang kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Padang. Agar setiap kelas (subpopulasi) terwakili, maka penarikan sampel menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* (menunjuk kepada perbandingan penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya). Dengan demikian setiap unit sampling pada setiap subsampel sebanding jumlahnya dengan unit sampling pada setiap subpopulasi.

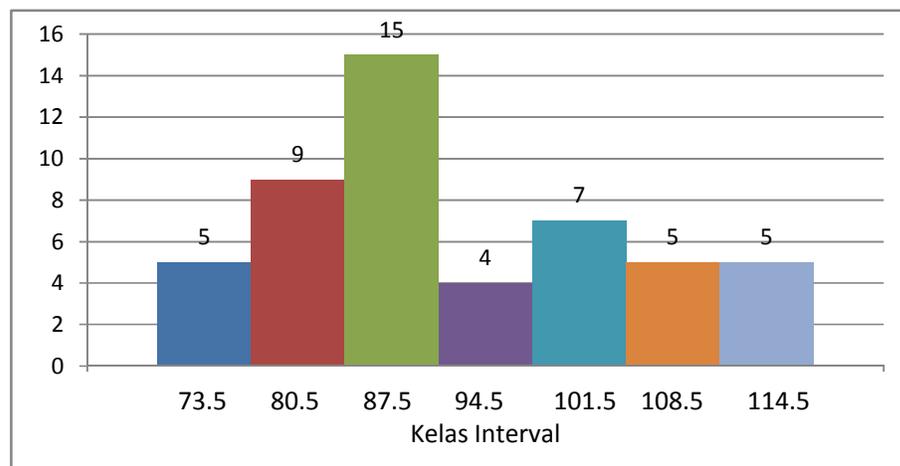
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen yang harus dijawab oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Data penelitian ini dikumpulkan dari siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Padang yang berjumlah 50 orang.

## Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

#### a. Interval Sikap belajar Siswa

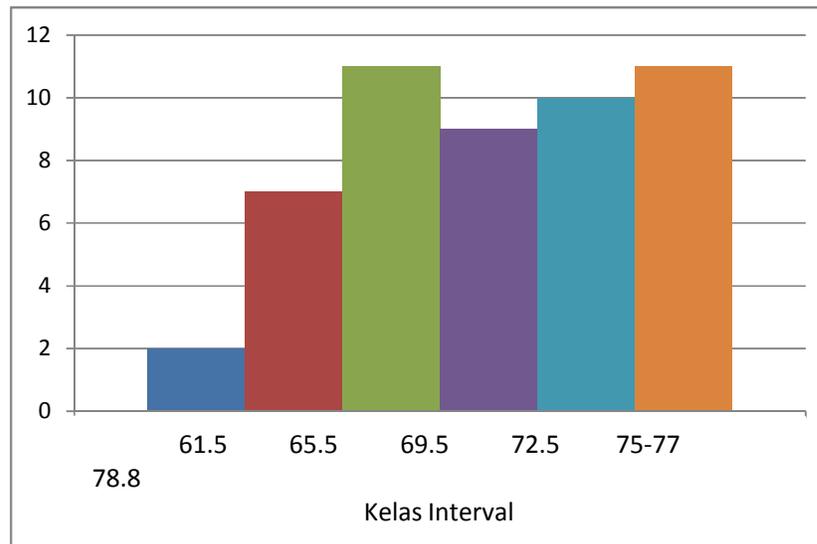
Dapat diketahui bahwa nilai sikap belajar ( $X$ ) dengan mean 92.72, median 90.0, modus 90.0 standar deviasi 13.06, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 118, sikap belajar siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini



**Gambar 1.** Grafik Sikap Belajar Siswa

#### b. Interval Hasil Belajar Menggambar Teknik

Dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar bangunan yang paling banyak berada pada interval 68-71 sebanyak 15 orang dan interval sedikit antara 60-63 sebanyak 1 orang dengan tingkat capaian 72.57%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.** Grafik Hasil Belajar Siswa

## 2. Pengujian persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan karena merupakan persyaratan penting dalam analisis data berikutnya. Pengujian kenormalan data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi, kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data dapat diolah dengan teknik regresi analisis.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorof Smirnov* (Tes K-S), dengan menetapkan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  (Sudjana, 1982:280). Data dapat dikatakan berhubungan normal jika taraf signifikan (*Asymp.Sig*)  $> 0,05$  maka data berhubungan normal.

Hasil perhitungan normalitas variabel sikap belajar (Y) dan hasil belajar (X) dapat disimpulkan: 1) Data sikap belajar (Y) memiliki nilai

*Asymp Sig* 0,143 karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi data dinyatakan berhubungan normal, 2) Data hasil belajar (X) memiliki nilai *Asymp Sig* 0,226 karena signifikansi lebih kecil 0,05 jadi data dinyatakan berhubungan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan dan juga sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi, apabila taraf signifikan antara dua variabel lebih dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 1.** Hasil Uji Linearitas Variabel X Dengan Variabel Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	713.011	16	44.463	2.222	.026
Hasil Belajar*	Between Groups	426.139	1	426.139	21.253	.000
Sikap Belajar	Deviation from Linearity	286.872	15	19.125	.954	.520
	Within Groups	611.682	33	20.051		
	Total	1374.692	49			

Tabel 14 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan pada Linearitas X terhadap Y sebesar 0,520. karena signifikansiya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap belajar (X) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan linear

### 3. Uji Hipotesis

Keterkaitan antara kedua variabel ini dihitung dengan rumus koefisien korelasi *product Moment* ( $r$ ) menggunakan excel kemudian harga  $r$  hitung = 0,557 ini dibandingkan dengan  $r$  tabel. Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,557 > 0,279$  Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan standar kesalahan 5% derajat kebebasan  $N = 51$  didapatkan  $r_{hitung} = 0,557$  dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap belajar siswa sebesar 0,557. hal ini jika sikap siswa di tingkatkan maka dapat menciptakan hasil belajar yang lebih optimal sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

### 4. Uji Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk merumuskan sikap belajar siswa Pelajaran menggambar siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang. Variabel sikap belajar ( $X$ ) tersebut diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Dengan menggunakan rumus yang dicari secara manual diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 51.737 + 0.226X$$

$$a = 51.737$$

$$b = 0.226$$

Sikap belajar siswa (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 51.737 berarti apabila tidak ada variabel independen sikap belajar siswa (X), maka hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang (Y) akan bernilai negatif sebesar 51.737
- b. Koefisien regresi sikap belajar siswa (X) sebesar 0.226 Parameter hubungan positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang Ini berarti apabila ada kenaikan 1 satuan sikap belajar siswa (X) akan mempunyai hubungan positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik (Y) sebesar 0,226. dan sebaliknya apabila ada penurunan hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Padang diprediksi sikap belajar siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,266.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan hasil belajar mata pelajaran pelajaran menggambar teknik karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,557 > 0,279$ ) Rangkaian analisis data menunjukkan bahwa faktor sikap belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik memberikan sumbangan sebesar 31.0%. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pelajaran menggambar teknik

31.0%. ditentukan oleh faktor sikap belajar, sedangkan sisanya 69.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa

Oleh karena itu semakin tinggi sikap belajar siswa, maka semakin baik juga hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin rendah sikap belajar siswa maka diduga akan semakin rendah hasil belajar yang diinginkan.

Sikap belajar akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan hukum belajar (*law of effect*) yang dikemukakan oleh Thorndike dalam Djaali (2008: 116) bahwa “sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung untuk diulang. Pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari”. Cara pengembangan sikap positif menurut Djaali (2008: 117) adalah :Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keind (1) ahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya, (2) hubungan dengan pengalaman yang lampau, (3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, (4) Gunakan berbagai metode mengajar seperti: diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.

Belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai hasil dari aktivitas belajar ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman inilah nantinya yang akan membentuk pribadi individu ke arah kedewasaan.

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Siswa akan terlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang telah diterima dan memperjelasnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang disajikan guru. Se jauh mana usaha siswa untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, se jauh itu pula hasil belajar akan ia capai. Dengan bertanya kecerdasan berpikir pada siswa, akan terlatih. Siswa akan berpikir dan mengolah pelajaran yang diterima dari guru, dalam otaknya, siswa akan bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahaminya, ia bisa bertanya dengan pertanyaan yang mengandung masalah dan ia juga bisa bertanya apa saja, mengenai pelajaran yang telah diterimanya. Dengan bertanya ia terlatih untuk berpikir, terlatih untuk mengembangkan informasi.

Sikap positif maupun negatif seorang guru terhadap pekerjaan tergantung dari guru bersangkutan maupun kondisi lingkungan. Sikap yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal, yaitu berupa situasi yang dihadapi individu, norma-norma, dan berbagai hambatan maupun dorongan yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan yaitu: 1) Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,557 > 0,279$ ), 2) Hasil analisis  $r^2$  menunjukkan bahwa 31.0% variabel sikap belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Padang Sedangkan

sisanya 69.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: 1) Kepada Guru Khususnya guru mata pelajaran menggambar teknik kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang supaya memberikan bimbingan pada siswa berkaitan dengan sikap belajar terutama aspek kognitif, perasaan, dan kecenderungan bertindak. Sehingga dapat menciptakan sikap belajar yang positif sehingga hasil belajar lebih meningkatkan. 2) Kepada Kepala SMK Negeri 1 Padang beserta personilnya supaya meningkatkan dan menerapkan sikap belajar siswa diantaranya kehadiran, melengkapi alat belajar, mengerjakan tugas gambar dan sebagainya. 3) Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian variabel-variabel lain yang relevan dengan kajian ini sebagai upaya peningkatan sikap belajar siswa.

### **Daftar Rujukan**

- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2002). *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukma Dinata dan Nana Syaodih. (2004). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumandi Suyabrata. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharmisi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta.